

## PSM DAN PT LIB LAKUKAN PENDEKATAN SSA Jadi 'Homebase' Tim Liga 1

**BANTUL (KR)** - Rencana PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) yang akan melanjutkan kompetisi Liga 1 musim ini di Pulau Jawa, ternyata langsung dirasakan pihak pengelola Stadion Sultan Agung Bantul.

Setidaknya, sejumlah tim kontestan Liga 1 dan PT LIB selaku operator kompetisi sudah melakukan pendekatan guna meminta izin untuk menggunakan stadion kebanggaan warga Bantul ini.

Kasi Sarana dan Prasarana, Bidang Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP kepada KR di Bantul, Senin (13/7) mengatakan, komunikasi de-

ngan sejumlah tim dan PT LIB sudah dilakukan. "Intinya, dari LIB dan tim-tim yang kontak dengan kami, inginnya ber-homebase di Bantul," jelasnya.

Pendekatan yang dilakukan tim-tim peserta Liga 1 dan PT LIB untuk menggunakan SSA sebagai homebase tak lepas dari adanya surat dari PT LIB terkait kelanjutan kompetisi. PT LIB meminta kepada seluruh tim dari luar Pulau Jawa untuk ber-homebase di Jawa, khusus-

nya di DIY dan sekitarnya agar memudahkan pelaksanaan kompetisi yang akan dimulai pada 1 Oktober mendatang. "Karena di DIY ini lokasinya mudah, jadi PT LIB meminta tim-tim ber-homebase di DIY. Sudah ada tim yang kontak kami," jelasnya.

Dari sejumlah tim dari luar Pulau Jawa yang sudah menjalin komunikasi dengan pengelola SSA, Bagus mengatakan, saat ini setidaknya ada 2 tim yang tertarik untuk bermarkas di Bantul, yakni PSM Makassar dan Bali United. "Kalau PSM memang manajemennya sudah konfirmasi akan menggunakan SSA sebagai homebase, tapi kalau Bali

United, masih dalam taraf perijakan dulu," jelasnya.

Mengenai gambaran format penggunaan stadion jika nanti akan digunakan homebase tim Liga 1, Bagus menjelaskan, sesuai keterangan dari PT LIB yang sudah berkomunikasi dengannya, tim-tim Liga 1 nantinya akan bertanding dengan format kompetisi penuh home-away. Hanya saja, formatnya digelar di Jawa, sehingga tim luar Jawa menggunakan stadion di Jawa.

Untuk pertandingan, nantinya ditetapkan tidak disaksikan penonton dan jumlah personel di dalam stadion dibatasi maksimal hanya 300 orang. "Jadi nanti kalau PSM ber-



KR-Adhitya Asros

Stadion Sultan Agung bersiap menjadi homebase tim Liga 1.

homebase di SSA, mereka akan menjamu tim-tim lain di SSA. Tapi giliran tandang, mereka akan main di stadion homebase lawannya. Tapi tetap di

Jawa semua," imbuhnya. Terkait kemungkinan SSA akan digunakan sebagai homebase lebih dari satu tim Liga 1, Bagus me-

ngaku, hal tersebut sangat dimungkinkan. Bahkan, saat berkomunikasi dengan PT LIB, bisa dimungkinkan sebuah stadion menggelar 2 pertandingan secara berurutan. (Hit)-d

## LIGA CATUR BINANGUN Alex Baqori Masih Memimpin

**WATES (KR)** - Alex Baqori masih memimpin hingga putaran IV Liga Catur Online Binangun Kulonprogo yang diselenggarakan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kulonprogo.

Alex Baqori berhasil menambah poin 15 setelah meraih kemenangan pada putaran IV yang berlangsung pada Sabtu (11/7) malam. Peringkat kedua ditempati Jumariyanto dengan total poin 42. Unggul dua poin dari Rizki Bayu R di peringkat tiga. Sedangkan peringkat empat Hariomurti dengan poin 36 dan peringkat lima Rokhimatul dengan poin 22.

Pengurus Percasi Kulonprogo, Jumariyanto kepada KR di Wates, Senin (13/7) mengatakan, pada masa pandemi Covid-19,



KR-Dani Ardiyanto

Jumariyanto

Percasi Kulonprogo mendapat dukungan dari dr Nuryasin Kurniawan untuk menyelenggarakan liga catur secara online.

Turnamen ini menggunakan sistem Swiss 7 babak. Pertandingan dilaksanakan setiap Rabu dan Sabtu mulai pukul 19.30. Pecatur peringkat I-X di setiap putaran berhak mendapat poin. (M4)-d

## LIGA 1 LANJUT DI DIY DAN SEKITARNYA PSS Dapat Angin Segar

**SLEMAN (KR)** - Lanjutan kompetisi kasta tertinggi sepakbola tanah air, Liga 1 2020, Oktober mendatang berpeluang digelar di DIY dan Jawa Tengah. Hal ini mengacu surat yang dikeluarkan PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi tertanggal 10 Juli 2020.

Surat bernomor 244/LIB-COR/VII/2020 tentang 'Penyampaian Tindak Lanjut Surat Keputusan PSSI SKEP/053/VI/2020' tersebut menegaskan beberapa hal. Salah satunya disebutkan pada poin keempat, seluruh pertandingan akan dilaksanakan di Pulau Jawa. Klub dari luar Pulau Jawa nantinya akan ber-homebase di Jawa khususnya di DIY dan sekitarnya.

Dengan penekanan tersebut, kemungkinan kompetisi yang berlangsung dengan format double round robin tersebut bakal terpusat di DIY dan sekitarnya. Kondisi ini memberi angin segar bagi PSS Sleman yang memung-

kinkan menghemat pengeluaran. Kompetisi tak jauh dari Sleman membuat PSS tak perlu banyak mengeluarkan kocek, terutama dalam akomodasi dan transportasi. PSS pun akan diuntungkan karena tak perlu mencari homebase baru, karena Stadion Maguwoharjo sudah memenuhi kriteria yang diharapkan.

Bagi klub di luar Pulau Jawa, PT LIB akan meminta kepada tim menyerahkan nama stadion yang menjadi homebase. PT LIB memberikan tenggat waktu selambat-lambatnya pada tanggal 15 Juli 2020 seperti yang teruang dalam poin keenam surat dari PT LIB. Kemungkinan DIY menjadi tuan rumah lanjutan Liga 1 2020 memang telah menguat sejak beberapa bulan lalu. Hanya saja saat itu, hal tersebut baru sebatas isu yang mengemuka. Namun dengan surat resmi PT LIB, rencana DIY sebagai salah satu venue penyelenggaraan

Liga 1 2020 pun kian jelas.

Direktur PT PSS, Hempri Suyatna belum lama ini menegaskan jika DIY menjadi tuan rumah lanjutan Liga 1, hal tersebut akan menguntungkan PSS dari sisi finansial. Salah satunya, tidak memerlukan biaya besar dalam hal transportasi para penggemar PSS.

"Kalau memang tuan rumah diputuskan DIY, tentunya menguntungkan PSS dari sisi finansial. Transport misalnya," ujar Hempri Suyatna.

DIY memang memiliki cukup kelebihan untuk dapat menjadi tempat pemusatan pertandingan lanjutan Liga 1. DIY memiliki tiga stadion dengan kualitas mumpuni yakni Stadion Maguwoharjo Sleman, Stadion Mandala Krida dan Stadion Sultan Agung untuk menggelar pertandingan.

Selain itu, DIY pun memiliki cukup sarana lapangan untuk latihan seperti Lapangan UNY, La-

pangan UII maupun Lapangan YIS. Ketiganya kerap digunakan PSS maupun tim-tim lain untuk menggelar latihan.

Sementara itu, wadah supporter PSS, Slemania mendukung jika Liga 1 2020 harus digelar tanpa penonton. Keputusan tersebut diambil mempertimbangkan faktor kesehatan, mengingat kondisi akibat pandemi Covid-19 masih mengkhawatirkan di tanah air.

"Kalau itu untuk alasan kesehatan kita sangat mendukung. Kesehatan masyarakat yang utama," terang Ketua Slemania, Rengga Dian Senjaya.

Ia pun mengimbau anggota Slemania untuk tetap mendukung PSS dari televisi di rumah masing-masing. Ia pun berharap, anggota Sleman tak menggelar nonton bareng untuk menghindari berkumpulnya banyak orang. "Tetap mendukung PSS, kali ini lewat saluran televisi di rumah masing-masing," tambahnya. (Yud)-d

## FAJI Siapkan Uji Tanding Antar-SMK



KR-Gunawan

Atlet FAJI Purworejo giat berlatih di tempuran Sungai Bogowonto.

**PURWOREJO (KR)** - Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) Kabupaten Purworejo kini bersiap menghadapi uji tanding antar-Sekolah Menengah Kejuruan (SKM) se-Purworejo. Menyusul diberlakukannya kehidupan baru atau new habit dari pandemi virus Korona (Covid-19). "Kita sedang mempersiapkan untuk uji tanding arung jeram, untuk tahap pertama antar-SMK dulu," kata Ketua Cabang Olahraga (Cabor) FAJI Purworejo Wahyudi, Senin (13/7).

Diakui, selama pandemi Covid-19 dengan diberlakukannya lockdown, praktis para atlet tidak bisa berlatih bersama

meski sebenarnya dalam kegiatan latihan atlet FAJI tidak membentuk perkumpulan orang banyak. "Kita hanya mengikuti protokol saja, namun sejak dicabutnya masa tanggap darurat Covid-19 kita langsung kembali berlatih meskipun tetap memenuhi protokol," jelas Wahyudi.

Di Purworejo sendiri menurut Wahyudi, atlet FAJI memiliki tempat untuk berlatih yang cukup representatif, yakni di tempuran Sungai Bogowonto Kecamatan Loano. "Untuk arung jeram tempat ini cukup menantang. Menyusuri sungai dari lokasi ini hingga Kelurahan Tambak di bawah Jembatan Liwung," tandasnya. (Nar)-d



KR-Mussahada

**UJI COBA:** Tim tenis meja PWI DIY yang diperkuat Totok, Ning Rumekso, Mantep, Agus Susanto, Basuki, Mussahada, Wisnu, Nadi Mulyadi, mengungguli PTM Muja Muja Yogyakarta yang menurunkan Imam, Zazin, Firdaus, Rochmat, Darsono, Bowo, Sumantara, Gimana, Kustanto dan Hendrawan 9-1. Dalam partai uji coba di Aula PWI DIY Jalan Gambiran 45, Sabtu (11/7) ini masing-masing menurunkan 6 ganda dan 4 tunggal. Dalam waktu dekat PTM PWI DIY akan mengadakan 'sparring partner' dengan beberapa instansi di DIY.

## DUKUNG ATLET BERLATIH DENGAN AMAN

## PASI DIY Serahkan Bantuan Kemenpora

**BANTUL (KR)** - Dukungan bagi atlet atletik DIY agar bisa terus menjalani latihan secara aman di masa pandemi Covid-19 terus dilakukan Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY. Salah satunya adalah dengan menyerahkan bantuan berupa alat pelindung diri (APD) dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI kepada klub-klub di Bantul.

Ketua Harian Pengda PASI DIY, Drs Bambang Dewanjaya kepada KR, Senin (13/7) mengatakan, bantuan APD yang diberikan oleh Pengda PASI DIY ini berasal dari program Kemenpora untuk membantu klub-klub di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Penyerahan bantuan di Ban-



KR-Adhitya Asros

Ketua Harian Pengda PASI DIY Drs Bambang Dewanjaya menyerahkan bantuan kepada perwakilan klub atletik di Bantul.

mul ini merupakan yang keempat kalinya setelah sebelumnya telah dilakukan di tiga daerah lainnya. "Sebelumnya kami sudah memberikan bantuan kepada klub-klub atletik di bawah Pengkot PASI Kota Yogya, Pengkab PASI Sle-

man, dan Pengkab PASI Gunungkidul. Jadi, Bantul menjadi yang keempat, sedangkan yang masih kami jadwalkan untuk diberikan adalah klub di bawah Pengkab PASI Kulonprogo," jelasnya.

Bambang menerangkan,

total bantuan APD yang diserahkan sebanyak 365 paket dimana masing-masing paket berisi 10 masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan, dan vitamin. Bantuan ini diserahkan kepada 4 klub atletik di Bantul yakni, BAC pimpinan pelatih Totok Sartana, Speet Atletik pimpinan pelatih Budi S, FRC Bantul Selatan pimpinan pelatih Sutoro dan Sparta Imogiri pimpinan pelatih Slamet Giyanto.

Sementara itu dalam penyerahan bantuan yang berlangsung Sabtu (11/7), Ketua Pengda PASI DIY, Teguh Raharjo SPd MM mengatakan, bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Kemenpora RI kepada atlet-atlet di daerah agar tetap bisa menjaga kesehatannya selama masa pandemi. (Hit)-d

## 1ST INDONESIA TAEKWONDO E-POOMSAE

## EMS Yogya Sukses Sabet 17 Medali

**SLEMAN (KR)** - Tim Taekwondo Expert Martial Arts Studio (EMS) Yogya sukses menyabet 17 medali dalam kejuaraan taekwondo bertajuk 1st Indonesia Taekwondo E-Poomsae Tournament Battle (TB) 2020. Event digelar secara virtual (online) oleh Insani Gemilang Nusantara kerja sama dengan Pengurus PB TI dan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI. Bertindak selaku hostnya dari Jakarta dan Tiongkok.

Pemilik sekaligus pelatih EMS Yogya, Sanny Harsono kepada, Senin (13/7) menjelaskan, dalam event yang dihelat selama dua hari, Sabtu-Minggu (4-5/7) tersebut, tim asuhannya berhasil mengoleksi 4 medali emas, 7 perak dan 6 perunggu. Keempat medali emas disumbang-

kan taekwondoin M Mikael Loami Wisanggeni, Ludgerio Arka Detya Prabanggana Wea, Amanda Ratih Chandra dan Andhika Putra Bagaskara. Selanjutnya tujuh medali perak diraih Kenneth Jaden Ethaniel, Nathania Priscilla Ibrahim, Ines Sephia Iskandar, Ingo Poetra Iskandar, Fellinda Sukma P Ducret, Bridgett Michelle MDS dan Ananda Putra Bagaskara. Untuk raihkan 6 medali perunggu direbut taekwondoin Stevan Reynard Hariyanto, Nathanel Sean Ibrahim, Leong Jia Rui, Vania Ardianty, Ingrid Poetri Iskandar dan pair senior Diana Khairunnisa/Aufa Abrar Adisha.

Sanny yang juga wasit taekwondo bersertifikat internasional tersebut mengatakan, sebelumnya pa-

ra atlet EMS telah mengikuti beberapa kejuaraan taekwondo tingkat internasional Juni di antaranya 1st International Poomsae Lover Club Invitational Online Championship 2020 (Shanghai China) dan NS Taekwondo Club Poomsae Online Championship 2020 (Malaysia). Selain itu, atlet

EMS juga berpartisipasi juga dalam Kejuaraan taekwondo 1st Guangdong Taekwondo Online Poomsae Open Championship 2020 (China) yang dihelat selama 8 hari. Pada kejuaraan ini para atlet EMS hanya menempati urutan ke-5 atas nama Leong Jia Rui. (Rar)-d



Sanny Harsono 国际级

KR-Istimewa

Sanny Harsono saat bertugas menjadi referee di Quandong Tiongkok.